

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal sangat penting bagi kehidupan, karena tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang dapat dikembangkan, dengan demikian kemampuan berbahasa harus di asah dan di kembangkan sejak anak usia dini. Aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa lisan anak salah satunya adalah kosakata. Menurut Tarigan (2011, hlm, 72) kosakata merupakan himpunan kata yang diketahui seseorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu, yang kemungkinan akan digunakan oleh seseorang untuk menyusun kalimat baru. Bahasa merupakan salah satu ciri khas suatu suku, ras, atau bangsa. Ciri khas suku sunda yaitu Bahasa Sunda. Bahasa Sunda merupakan bagian dari budaya sunda. Seiring berkembangnya zaman, penggunaan bahasa sunda sudah mulai terkikis. Orang sunda lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia dari pada menggunakan bahasa sunda, orang menganggap bahwa bahasa sunda merupakan bahasa yang rumit dengan segala unduk usuk basanya. Sehingga orang tua membiasakan kepada anak mereka untuk berbahasa Indonesia.

Bahasa memberikan kepada manusia disamping biologisnya suatu garis kelangsungan yang lain, serta menyebabkan timbulnya kebudayaan-kebudayaan dan akumulasi ilmu pengetahuan. Pemakaian alat-alat yang sederhana dan terjadinya tingkah laku manusia, tetapi kerumitan yang besar dari sosial manusia jelaslah didahului oleh penguasaan bahasa.

Sebagai firman Allah SWT yang menjelaskan dalam al-Qur'an Surat Ar-rum ayat-22, yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui."

Menurut al-Fairuzabadi dalam Tanwir al-Miqbas, mengutip penjelasan Ibnu Abbas bahwa ayat ini sebagai petunjuk keesaan dan kekuasaan-Nya menciptakan langit dan bumi serta menjadikan perbedaan bahasa dan perbedaan jenis warna kulit, mulai yang hitam, coklat sampai yang kemerahan dan warna lain. Semuanya sebagai petunjuk bagi jin dan manusia. Sedangkan menurut Imam Suyuthi menjelaskan bahwa segala ciptaan-Nya ini sebagai petunjuk bagi orang yang mempunyai akal dan ilmu.

Observasi yang dilakukan peneliti di kelas V MI darul Hikmah Full Day School Kota Cirebon menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Sunda ini menemukan sebagian besar siswa masih kurang dalam pembelajaran Bahasa Sunda termasuk kosakatanya. Dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu lingkungan siswa disekolah maupun dirumah. Sehingga terasa sulit siswa untuk membiasakannya. Pembelajaran Bahasa Sunda yang dipelajari di kelas dirasa sangat sulit sehingga siswa merasa enggan ketika hendak belajar mata pelajaran Bahasa Sunda. Dapat dilihat dari suasana pembelajaran dikelas, siswa lebih aktif mengobrol dengan teman-temannya dibandingkan dengan memperhatikan penjelasan guru.

Guru mata pelajaran Bahasa Sunda biasanya sudah menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas, adapun media yang sering digunakan adalah media gambar dan lagu, namun guru di sekolah tersebut tidak mencoba menggunakan media permainan. Sehingga, masih banyak siswa yang mengeluh karena belum memahami arti dari setiap kosa kata Bahasa Sunda. Mengingat bahwasannya siswa MI kelas V masih senang mengobrol ketika sedang belajar di kelas, membuat peneliti ingin memanfaatkan masa anak-anak tersebut dalam proses pembelajaran sehingga anak-anak mampu belajar sambil bermain, dengan harapan siswa mampu mengingat, mengucapkan, dan menyukai pelajaran Bahasa Sunda.

Dan untuk mendapatkan hasil yang baik pada diri siswa dibutuhkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa dikelas sehingga siswa mampu tertarik dan menyukai pembelajaran Bahasa Sunda. Media tersebut adalah Media Kartu Kata Bergambar

Media kartu kata gambar sangat penting di gunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik sehingga dengan menggunakan media ini peserta didik telah memperhatikan terhadap tanda benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pengajaran. Dengan media kartu kata gambar, bisa menuju terhadap penguasaan kosakata dan mampu menumbuhkan cara belajar yang efektif dan efisien.

Jadi, penguasaan kosakata ini sangat berpengaruh pada keterampilan berbahasa siswa,. Pentingnya pembelajaran media kosakata dengan menggunakan media kartu gambar ini menimbulkan pembelajaran lebih serius dan terarah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti hendak melakukan penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Sunda Pada Siswa Kelas V Di MI Darul Hikmah Full Day School Kota Cirebon** “ untuk mengetahui seberapa jauh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Sunda Di Kelas V MI Darul Hikmah Full Day School Kota Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasi masalah yang ada antar lain sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa sunda
2. Rendahnya penguasaan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Sunda
3. Sulitnya melafalkan kosa kata Bahasa Sunda

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar terlalu jauh maka masalah ini di batasi pada :

1. Penggunaan kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Sunda di kelas V MI Darul Hikmah Full Day School
2. Penguasaan pembelajaran kosa kata Bahasa Sunda di kelas V MI darul Hikmah Full Day School

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan di atas, maka pertanyaan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Sunda di kelas V MI Darul Hikmah Full Day School ?
2. Bagaimana penguasaan kosa kat Bahasa Sunda di kelas V MI darul Hikmah Full Day School ?
3. Bagaimana pengaruh media kartu kata bergambar terhadap penguasaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Sunda di kelas V MI Darul Hikmah Full Day School ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan diatas maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media kartu kata bergambar pada mata pelajaran Bahasa Sunda di kelas V MI Darul Hikmah Full Day School
2. Untuk mengetahui penguasaan kosa kata Bahasa Sunda di kelas V MI Darul Hikmah Full Day School
3. Untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap penguasaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Sunda di kelas V MI Darul Hikmah Full Day School

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna baik untuk siswa, guru, maupun sekolah :

1. Siswa

Melalui penelitian ini di harapkan siswa termotivasi untuk terus belajar Bahasa Sunda, selain itu peserta didik dapat mengembangkan pemahaman konsep pelajaran yang pada akhirnya memperoleh hasil yang maksimal.

2. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi siswa melalui media kartu kata bergambar dalam pembelajaran Bahasa Sunda agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

3. Sekolah

Melalui penelitian ini sebagai bahan informasi sekolah dapat lebih mudah dalam mengadakan media, penggunaan media ini pihak sekolah tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menyediakan media kartu kata bergambar, karena media ini bisa di buat dari lingkungan sekitar. Serta media ini dapat di simpan untuk siswa- siswa tahun berikutnya.

